

**PEMETAAN SEBARAN DAN ANALISIS KEBUTUHAN GURU
GEOGRAFI SMA NEGERI DI KOTA PADANG PROVINSI
SUMATERA BARAT**

Skripsi



Dibuat Oleh:

**Azriandi
18045090**

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

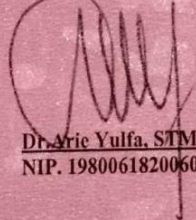
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pemetaan Sebaran dan Analisis Kebutuhan Guru Geografi SMA
Negeri di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat
Nama : Azriandi
NIM / TM : 18045090 / 2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2022

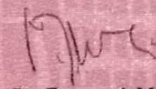
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dr. Ernawati, M.Si
NIP. 196211251987032001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

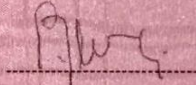
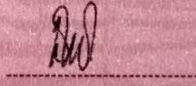
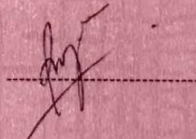
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal ujian 02 November 2022 Pukul 08.30 WIB

**Pemetaan Sebaran dan Analisis Kebutuhan Guru Geografi SMA Negeri di Kota
Padang Provinsi Sumatera Barat**

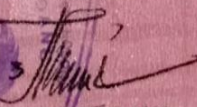
Nama : Azriandi
TM/NIM : 18040590/2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2022

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji :	Dr. Ernawati, M.Si	
Anggota Penguji :	Dr. Deded Chandra, M.Si	
Anggota Penguji :	Rery Novio, S.Pd, M.Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

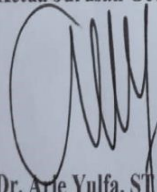
Nama : Azriandi
NIM/BP : 18045090/2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Pemetaan Sebaran dan Analisis Kebutuhan Guru Geografi SMA Negeri di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arle Yulfa, ST M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, November 2022
Saya yang menyatakan


Azriandi
NIM. 18045090



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung kebutuhan guru geografi, mengetahui sebaran guru geografi dan kesesuaian kualifikasi guru geografi latar belakang pendidikannya serta memetakan sebaran kebutuhan guru geografi SMAN di wilayah kota padang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sampel penelitian adalah seluruh guru geografi SMAN Kota Padang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yaitu dengan menggunakan peta, perhitungan menggunakan rumus dan deskripsi data.

Hasil dari penelitian ini (1) Dari hasil perhitungan kebutuhan guru diketahui bahwa guru geografi yang dibutuhkan sebanyak 37 orang sementara guru yang ada sekarang 40 orang maka kebutuhan guru dikategorikan berlebih dan untuk proyeksi kebutuhan guru pada tahun 2023 beberapa SMA Negeri di Kota Padang membutuhkan 5 orang guru geografi karena akan ada 5 orang guru yang akan memasuki usia pensiun sedangkan pada tahun 2024 akan membutuhkan 4 orang guru geografi karena akan ada 4 orang yang akan memasuki usia pensiun. (2) Untuk sebaran guru geografi SMAN di kota padang sudah dikategorikan merata karena sudah terpenuhinya jumlah guru pada setiap sekolahnya. (3) Relevansi latar belakang pendidikan guru geografi SMA Negeri jumlah guru geografi yang sesuai dengan latar belakang S1 pendidikan geografi sebanyak 39 orang atau 97,5%, sedangkan yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan sebanyak 1 orang guru atau 2,5%. (4) Dari peta sebaran kebutuhan guru diketahui terdapat dua kategori yaitu berlebih dan cukup untuk berlebih ditandai dengan titik berwarna hijau tua dan cukup ditandai dengan titik kuning.

Kata Kunci: Kebutuhan guru geografi, Sebaran Guru, Peta

ABSTRACT

This study aims to calculate the needs of geography teachers, find out the distribution of geography teachers and the suitability the qualifications of geography teachers with their educational background and map the distribution of needs for geography teachers at high school in the city of Padang.

This research uses descriptive method. Data was collected by means of observation, interviews and documentation. Data analysis is by using maps, calculations using formulas and data descriptions.

The results of this study (1) From the results of the calculation of teacher needs is known that the required geography teachers are 37 people while the current teachers are 40 people, so the need for teachers is categorized as excess and In 2023 several public high schools in Padang City needed 5 geography teachers because there would be 5 teachers who were entering retirement age while in 2024 they needed 4 geography teachers because there would be 4 people who were entering retirement age. (2) The distribution of geography teachers for SMAN in the city of Padang has been categorized as evenly distributed because the number of teachers in each school has been fulfilled. (3) The relevance of the educational background of geography teachers in state senior high schools was that the number of geography teachers who fit with a bachelor's degree in geography education was 39 people or 97.5%, while those who did not match educational backgrounds were 1 teacher or 2.5%. (4) From the distribution map of teacher needs, it is known that there are two categories, namely excess and sufficient for excess marked with dark green dots and sufficient marked with yellow dots.

Keywords: Geography teacher needs, Teacher distribution, Map

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang mendalam saya ucapkan karena telah diselesaikannya skripsi ini dan saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yaitu ibu Zaimah dan bapak Akmal Wahid. Terimakasih atas doa, motivasi, semangat, cinta dan kasih sayang, serta pengorbanan yang telah dilakukan sehingga saya bisa mencapai tahap ini, sehingga saya bisa menyelesaikan studi S1 saya dengan terselesaikannya skripsi ini.
2. Abang dan kakak M.Arizaki Fani, Rizka Tiara dan Rizki Azima. Terimakasih atas doa, motivasi dan bantuan berupa kiriman uang yang diberikan selama perkuliahan sampai bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Diri saya sendiri Azriandi semoga tidak hanya puas dengan menyelesaikan skripsi ini sehingga meraih gelar S.Si dan semangat untuk tahap selanjutnya!
4. Seluruh keluarga besar terimakasih telah memberikan doa dan dukungan.
5. Teman dekat Vira Anasatsia, S.Si. Terimakasih telah menemani, memberikan bantuan, dan motivasi sehingga kita dapat meraih gelar sarjana.
6. Teman-teman saya Nanda Bakti Sayoga, Vadel Kusuma Wijaya dan Rahmat Hidayat beserta teman-teman dari Pendidikan Geografi Kelas B 2018. Terimakasih banyak telah memberikan semangat dan bantuan sehingga saya bisa mencapai tahap ini.

KATA PENGANTAR



Puji beserta syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pemetaan Sebaran dan Analisis Kebutuhan Guru Geografi SMA Negeri di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat”. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan untuk arwah junjungan umat islam yakni nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang penuh berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Geografi Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP). Selama proses penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ernawati, M.Si sebagai dosen Pembimbing skripsi
2. Rery Novio, S.Pd, M.Pd sebagai dosen pembimbing akademik dan dosen penguji
3. Dr. Deded Chandra, M.Si sebagai dosen penguji
4. Dr. Arie Yulfa, S.T, M.Sc sebagai Ketua Departemen Geografi FIS UNP
5. Staf administrasi dan pustaka departemen Geografi FIS UNP

6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga bimbingan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dapat menjadi amal ibadah hendaknya, amiiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan pembaca sekaligus menambah pengetahuan kita. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 10 Desember 2022

Azriandi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
B. Kajian relevan	32
C. Kerangka Konseptual	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Metode Penelitian.....	38
B. Variabel Penelitian	39
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	39

D.Populasi dan Sampel	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Deskripsi Responden.....	51
C. Hasil Penelitian	59
D. Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
DAFTAR LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1 SMA Negeri Per Kecamatan Kota Padang tahun 2022	7
Tabel 2 Rentang Jumlah Kebutuhan Guru (JKG) Berdasarkan Angka Kebutuhan Guru (KG).....	27
Tabel 3 Penelitian Relevan.....	33
Tabel 4 Jumlah Guru Geografi di Kota Padang tahun 2021	41
Tabel 5 Rentang Jumlah Kebutuhan Guru (JKG) Berdasarkan Angka Kebutuhan Guru (KG).....	44
Tabel 6 Curah Hujan Kota Padang Tahun 2022	49
Tabel 7 Jumlah Penduduk Per Kecamatan Kota Padang Tahun 2021	50
Tabel 8 Persentase Jenis Kelamin Responden	52
Tabel 9 Persentase Umur Responden.....	52
Tabel 10 Persentase Lama Mengajar	53
Tabel 11 Persentase Pendidikan Terakhir	53
Tabel 12 Lokasi Sekolah.....	54
Tabel 13 Kebutuhan Guru Geografi Tahun 2022	60
Tabel 14 Jumlah Guru Geografi Per Sekolah SMAN Kota Padang Tahun 2022 .	61
Tabel 15 Jumlah Guru Geografi yang dibutuhkan setiap SMAN Kota Padang tahun 2022.....	62
Tabel 16 Kualifikasi Akademik Guru Geografi SMAN Kota Padang Tahun 2022	64
Tabel 17 Relevansi Latar Belakang Pendidikan Guru Geografi Kota Padang Tahun 2022	66
Tabel 18 Persentase Relevansi Latar belakang Pendidikan guru geografi	67
Tabel 19 Kualifikasi PNS dan Sertifikasi Guru Geografi SMAN Kota Padang Tahun 2022	67
Tabel 20 Persentase Kualifikasi PNS dan Honorer Guru Geografi SMAN Kota Padang Tahun 2022.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka konseptual	37
Gambar 2 Peta Administrasi Kota Padang.....	40
Gambar 3 Alur Analisis Interpolasi	45
Gambar 4 Peta Lokasi Sekolah SMA Negeri Kota Padang	58
Gambar 5 Peta Sebaran Kebutuhan Guru Geografi SMAN Kota Padang Tahun 2022.....	72
Gambar 6 Peta Sebaran Guru Geografi SMAN Kota Padang Tahun 2022	74

DAFTAR LAMPIRAN

1. Izin Penelitian.....	83
2. Perhitungan Kebutuhan Guru.....	99
3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan tolok ukur kemajuan suatu negara. Pendidikan sangat dibutuhkan untuk memberikan sumbangsih dalam persaingan di era global yang semakin canggih. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, sesuai dengan isi dari Undang – Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang terdapat pada pasal 3 bahwasanya upaya dalam mengembangkan kapabilitas serta membentuk watak dan peradaban suatu bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki ketakwaan kepada tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta tak luput pula menjadikannya warga negara yang demokratis dengan rasa tanggung jawab dalam dirinya merupakan fungsi dari pendidikan berdasar Undang – Undang.

Berdasarkan isi Undang – Undang No 20 tahun 2003 tersebut Kecamatan kehidupan bangsa dapat dibentuk melalui pendidikan, yang mana untuk mewujudkannya dapat dengan mengembangkan potensi – potensi yang ada pada diri peserta didik, sehingga peserta didik sebagai

generasi penerus bangsa dapat menjadi manusia yang bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat, memiliki ilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta mampu menjadi warga negara yang demokratis serta memiliki rasa bertanggung jawab. Dengan demikian, pendidikan memiliki andil yang sangat besar untuk mewujudkan cita – cita bangsa Indonesia yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

Reformasi pendidikan merupakan respon terhadap perkembangan tuntutan global sebagai suatu upaya untuk mengadaptasikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang. Pendidikan dapat diperoleh dan dilakukan melalui jalur non formal dan formal. Seperti halnya di sekolah yang merupakan jalur formal bagi peserta didik untuk mendapatkan pendidikan, melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan antara guru dengan peserta didik ataupun aktivitas lainnya yang dikenal dengan istilah pembelajaran. Sedangkan untuk pendidikan non formal dapat diperoleh melalui les, kursus dan proses pembelajaran lain yang tidak terikat oleh sebuah instansi.

Setiap proses pembelajaran, hal yang utama untuk menentukan proses perkembangan siswa tidak lepas oleh peran seorang guru karena itu keberhasilan pembelajaran sangat berhubungan erat dengan seorang guru. Pemerintah sudah memperjelas pengertian guru dalam Undang Undang Guru dan Dosen dalam Pasal 1 ayat (1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dinyatakan

bahwa yang dimaksud dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama pendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Pembelajaran yang optimal salah satunya juga ditentukan oleh guru yang profesional. Maksud dari guru yang profesional disini adalah guru diharapkan memiliki kemampuan dasar mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan. Seperti yang ditegaskan pada pasal 29 PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional yang berbunyi pendidik pada pendidikan dasar dan menengah masing-masing memiliki:

- 1) Kualifikasi akademik minimal S1 atau D4
- 2) Latar Belakang pendidikan tinggi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan,
- 3) Sertifikasi profesi guru dengan jenis dan tingkat sekolah tempat kerjanya, dan dalam melaksanakan tugas, guru memiliki kewajiban untuk melaksanakan wajib mengajar 24 (dua puluh empat) jam tatap muka.

Salah satu upaya yang juga meningkatkan mutu pendidikan dan pemerataan pendidikan adalah dengan menyediakan guru yang berkualitas dan profesional. Ketersediaan guru, yang memadai dihadapkan pada dua masalah pokok, yakni pemenuhan kebutuhan tenaga guru yang belum sesuai dengan kebutuhan daerah dan peningkatan kualitas profesional yang belum memenuhi standar minimal. Kedua permasalahan inilah yang pada

akhirnya menimbulkan terjadinya disparitas kualitas guru di berbagai daerah di tanah air. Sebab guru merupakan salah satu komponen yang mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hampir seluruh kegiatan yang dikelola selalu berkaitan dengan tenaga guru. Kegiatan pokok sekolah tidak akan berjalan lancar bila tidak didukung oleh tenaga guru yang berkualitas.

Guru juga diharapkan tidak hanya memiliki kualifikasi akademik, namun juga harus memiliki kompetensi yang memenuhi persyaratan. Oleh karena itu untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang baik maka guru harus memiliki kemampuan dasar mengajar yang sesuai dengan latar belakang pendidikan. Maka banyak hal yang harus diperhatikan terutama oleh instansi terkait yang mengurus penempatan guru seperti pemerintah daerah maupun dinas pendidikan, yaitu mengenai sebaran guru. Sebaran guru di sini adalah merata atau tidak meratanya sebaran guru khususnya guru geografi pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Merata dalam hal ini, bahwa kesesuaian jumlah guru terhadap jumlah siswa, jumlah kelas dan jumlah jam mata pelajaran per minggu, sehingga tidak terdapat kelebihan ataupun kekurangan jumlah guru di suatu sekolah, dan kebutuhan akan guru terpenuhi sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

Berdasarkan penjelasan di atas guru mata pelajaran seperti geografi haruslah memiliki relevansi dengan latar belakang pendidikannya yang seharusnya juga geografi. Pengelolaan terkait guru saat ini diperlukan,

mengingat pemerataan guru sesuai dengan kebutuhan di tingkat satuan pendidikan belum sesuai harapan serta penyediaan guru saat ini masih menemui banyak permasalahan, terutama di daerah seperti belum terpenuhinya standar minimal kualitas profesional guru.

Pemenuhan jumlah kebutuhan guru tidak dapat lepas dari jumlah murid, kurikulum, keadaan guru, kebijakan baru dan sebagainya (Sunandar, 2006). Jumlah pertumbuhan penduduk dan murid di waktu mendatang merupakan faktor penentu perhitungan jumlah kebutuhan guru. Untuk itu perlu dilakukan analisis secara benar dan tidak asal-asalan terkait kebutuhan guru tersebut. Identifikasi kebutuhan guru sesuai mata pelajaran, lokasi, kompetensi profesional harus diperhitungkan dan tidak dapat diabaikan dalam melakukan analisis kebutuhan guru. Analisis kebutuhan guru pada setiap jenjang dan jenis pendidikan memerlukan data, antara lain: 1) jumlah keseluruhan siswa, 2) jumlah rata-rata jam belajar siswa per minggu, 3) rata-rata jumlah kelas (class size), 4) jumlah rata-rata jam mengajar guru per minggu (Matin, 2013). Selain hasil analisis keempat data tersebut, masih memerlukan data tambahan lain untuk analisis kajian perhitungan kebutuhan guru.

Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan yang baik tentang persebaran guru pada setiap instansi pendidikan. Lebih khusus jumlah kebutuhan guru secara umum maupun setiap bidang studi dan setiap sebaran guru secara merata per daerah, per sekolah dan bidang studi tertentu. Karena dengan jumlah guru yang berkualitas dan diikuti dengan

persebaran yang merata maka peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Pemenuhan kebutuhan guru di setiap daerah merupakan kewajiban pemerintah pusat dan daerah, termasuk kualifikasi untuk menjadi seorang guru. Hal ini tercantum dalam Undang- Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 24 ayat (1) bahwa pemerintah wajib memenuhi kebutuhan guru, baik dari jumlah, kualifikasi akademik, maupun dalam kompetensi secara baik untuk menjamin keberlangsungan pendidikan dasar dan menengah yang diselenggarakan oleh pemerintah. Begitu juga dalam melihat sebaran dan kebutuhan guru geografi di suatu wilayah. Data lebih mudah diketahui dengan menggunakan peta. Maka dari itu peta diharapkan dapat mempermudah kita untuk melihat dan menganalisis sebaran dan kebutuhan guru geografi SMA/MA di suatu wilayah, termasuk Kota Padang.

Kota Padang merupakan kota terbesar di pantai barat pulau Sumatera sekaligus ibu kota dari provinsi Sumatera Barat. Kota ini memiliki wilayah seluas 694,96 km² dengan kondisi geografi berbatasan dengan lautan dan dikelilingi oleh perbukitan dengan ketinggian mencapai 1.853 mdpl (meter di atas permukaan laut). Adapun jumlah penduduk di kota ini pada tahun 2015 berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) kota Padang dalam buku Padang Dalam Angka 2016 adalah sebanyak 902.413 jiwa. Secara Administratif, Kota Padang memiliki 11 Kecamatan dan 104 Kelurahan. 11 Kecamatan tersebut adalah Bungus

Teluk Kabung, Lubuk Kilangan, Lubuk Begalung, Padang Selatan, Padang Timur, Padang Barat, Padang Utara, Nanggalo, Kuranji, Pauh, Koto Tangah.

Tabel 1 SMA Negeri Per Kecamatan Kota Padang tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah sekolah (Unit)
1.	Bungus Teluk Kabung	1
2.	Lubuk Kilangan	1
3.	Lubuk Begalung	1
4.	Padang Selatan	1
5.	Padang Timur	1
6.	Padang Barat	2
7.	Padang Utara	1
8.	Nanggalo	1
9.	Kuranji	2
10.	Pauh	2
11.	Koto Tangah	3

Sumber: BPS Dalam Angka

Dapat diketahui bahwa kota padang memiliki 16 sekolah yang tersebar di 11 Kecamatan, Kecamatan Koto Tangah memiliki SMA paling banyak di antara 10 Kecamatan lainnya dengan 3 SMA, selanjutnya Kecamatan padang barat, Kecamatan Kuranji dan Kecamatan pauh yang memiliki 2 SMA. Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kecamatan Lubuk Begalung, Kecamatan Padang Selatan, Kecamatan Padang Timur, Kecamatan Padang Utara dan Kecamatan

Nanggalo masing-masing memiliki 1 SMA yang semuanya adalah SMA negeri.

Dari data yang saya dapatkan bahwasanya jumlah SMA Negeri dan swasta di kota padang memiliki total nya sebanyak 41 sekolah dengan rincian 16 sekolah negeri dan 25 sekolah swasta dengan jumlah guru geografi yang berbeda beda pada setiap sekolahnya. Penelitian saya kali ini difokuskan pada SMA negeri saja dikarenakan pada penelitian saya adanya meneliti mengenai latar belakang pendidikan. Kualifikasi dari guru, dimana nanti dalam kualifikasi guru ada kriteria apakah sudah PNS guru tersebut dan apakah sudah sertifikasi.

Sampai saat ini belum ada penelitian terkait kesesuaian guru geografi SMA di Kota Padang berdasarkan kualifikasi guru geografi dilihat dari latar belakang pendidikannya. Kemudian untuk pemetaan lokasi sebaran kebutuhan guru SMA Negeri yang ada di Kota Padang saat ini belum dipetakan secara konvensional maupun digital serta belum adanya data yang menyajikan informasi di tiap-tiap SMA. Peta dapat digunakan untuk mengetahui berbagai informasi yang termuat di dalam peta tersebut, misalnya persebaran guru. Peta dapat digunakan untuk melihat bagaimana persebaran guru geografi yang ada di kota Padang dan dapat dilihat bagaimana pola penyebaran guru tersebut, apakah pola penyebaran guru tersebut merata atau tidak.

Kota Padang merupakan salah satu wilayah daerah administrasi Provinsi Sumatera barat yang memiliki 16 SMA Negeri dengan kualitas

yang beragam dan lokasi yang tersebar pada beberapa Kecamatan. Oleh karena itu dibutuhkan adanya suatu sistem yang memudahkan dalam pencarian dan penyajian informasi yang berhubungan dengan SMA Negeri di kota padang, terutama kebutuhan guru geografi dan relevansi guru geografi dengan latar belakang pendidikannya serta persebaran kebutuhan guru itu sendiri. Berdasarkan permasalahan yang disebutkan diatas maka perlu adanya kajian yang dilakukan terutama untuk mengetahui kebutuhan guru di sekolah di kota padang agar jumlah kebutuhan guru yang seharusnya dipenuhi oleh sekolah dapat tercapai dengan baik dan sesuai dengan latar belakang pendidikan guru yang dibutuhkan. Untuk itu penulis tertarik melakukan Penelitian Mengenai: **“Pemetaan Sebaran dan Analisis Kebutuhan Guru Geografi SMA di Wilayah Kota Padang Provinsi Sumatera Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Tidak adanya peta kebutuhan guru geografi SMA Negeri di Negeri di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat
2. Belum ada analisis mengenai kesesuaian latar belakang pendidikan guru geografi di SMA Negeri di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat
3. Belum diketahuinya sebaran guru Geografi SMA Negeri di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat
4. Tidak adanya penyajian informasi tentang ketercukupan kebutuhan guru Geografi SMA Negeri di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat
5. Adanya guru Geografi yang kurang memenuhi efektifitas jam mengajar yaitu sekurang kurangnya mengajar 24 jam tiap minggu atau melebihi jam mengajar selama seminggu
6. Belum diketahuinya faktor yang memengaruhi sebaran guru geografi SMA Negeri di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat

C. Batasan Masalah

1. Tidak adanya penyajian informasi tentang ketercukupan kebutuhan guru Geografi SMA Negeri di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat
2. Belum ada analisis mengenai kesesuaian latar belakang pendidikan guru geografi di SMA Negeri di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat
3. Belum diketahuinya sebaran guru Geografi SMA Negeri di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.
4. Tidak adanya peta kebutuhan guru geografi SMA Negeri di Negeri di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat

D. Rumusan Masalah

1. Berapakah kebutuhan guru Geografi SMA Negeri di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat?
2. Bagaimanakah sebaran guru Geografi SMA Negeri di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat?
3. Bagaimana kesesuaian kualifikasi guru geografi SMA di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat berdasarkan latar belakang pendidikannya?
4. Bagaimana peta sebaran kebutuhan guru geografi SMA Negeri di Negeri di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat?

E. Tujuan Penelitian

1. Menghitung dan mengetahui kebutuhan guru geografi SMA di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat 2022.
2. Mengetahui sebaran guru Geografi SMA Negeri di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat 2022
3. Mengetahui kesesuaian kualifikasi guru geografi SMA di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat 2022 berdasarkan latar belakang pendidikannya.
4. Memetakan sebaran kebutuhan guru geografi SMA di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat 2022.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini ada 2 yaitu secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, dari penelitian ini dapat berguna menjadi referensi dan memberikan wawasan keilmuan bagi peneliti dan memberikan sumbangan konsep-konsep baru yang berkaitan dengan dunia pendidikan.
2. Manfaat Praktis, yakni diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung dalam praktek kehidupan sehari-hari.
 - a) Bagi Dinas Pendidikan Kota Padang, penelitian ini berguna untuk dijadikan bahan informasi dan pertimbangan mengenai kebutuhan guru geografi sehingga tidak terdapat sekolah yang mengalami kekurangan atau kelebihan guru geografi di setiap sekolah SMA Negeri di Kota Padang.
 - b) Masyarakat, penelitian ini diharapkan memberi informasi tentang kualitas dan kuantitas guru yang mengajar di sekolah.
 - c) Guru, penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang sebaran guru berdasarkan kualifikasi guru.
 - d) Sekolah, penelitian ini dapat menjadikan acuan untuk perbandingan kualitas guru antar sekolah.
 - e) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang akan meneliti masalah-masalah lain yang relevan dan memberikan sumbangan bagi ilmu pendidikan.